

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era modern saat ini, kemajuan dan perkembangan teknologi semakin meningkat. Perkembangan teknologi dari berbagai bidang dapat dirasakan saat ini. Salah satu kemajuan teknologi yang dapat kita rasakan kapanpun dan dimanapun adalah teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi di era modern ini semakin pesat di dalam kehidupan masyarakat. Teknologi informasi dampaknya telah kita rasakan. Teknologi informasi yaitu suatu teknologi yang mempunyai fungsi dalam mengolah data, memproses data, memperoleh, menyusun, menyimpan, mengubah data dengan berbagai cara untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat atau berkualitas.²

Teknologi informasi yang berkembang pesat saat ini menjadi salah satu penyebab terjadinya era globalisasi yang datang. Berbagai kemudahan yang kita terima, diantaranya kemudahan untuk memperoleh informasi melalui telepon seluler maupun internet. Internet merupakan salah satu media dari teknologi informasi tersebut yang memiliki perkembangan tercepat dari teknologi-teknologi lainnya.³

Internet merupakan salah satu produk teknologi yang paling banyak digunakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Penggunaan internet yang dilakukan masyarakat dapat memunculkan berbagai jenis interaksi sosial yang berbeda dengan interaksi sosial sebelum mengenal internet. Jika pada masa sebelum mengenal internet masyarakat berinteraksi dengan sesama dilakukan secara langsung atau tatap muka, maka pada masa modern saat ini masyarakat dapat berinteraksi melalui dunia maya atau yang disebut dengan interaksi sosial online. Interaksi sosial dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi internet. Munculnya internet dapat dimanfaatkan masyarakat untuk memperluas jaringan sosialnya hingga berbagai belahan dunia. Interaksi sosial tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi. Setiap orang membutuhkan informasi sebagai tuntutan kehidupan dan penunjang kehidupan. Sehingga internet sangat penting untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut.

² Tri Rachmadi, "*Pengantar Teknologi Informasi*", (Bandar Lampung: Tiga Ebook, 2020), Hal. 6

³ Siti Makhmudah, "*Medsos dan Dampaknya pada Perilaku Keagamaan Remaja*", (Jawa Barat: Guepedia, 2019), Hal. 7

Meningkatnya jumlah pengguna Internet di Indonesia menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia sudah maju secara teknologi dan mampu bersaing dengan dengan memanfaatkan Internet sebagai teknologi informasi. Internet sudah menjadi kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat untuk menelusuri dan mencari informasi dengan cepat.

Perkembangan teknologi berkembang sangat pesat seiring berjalannya waktu baik dinegara berkembang maupun dinegara maju khususnya di Indonesia yang sekarang termasuk dalam negara berkembang. Melihat perkembangan tersebut menjadikan salah satu alasan teknologi sangat dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Teknologi dapat membantu dan mempermudah masyarakat mengerjakan pekerjaan sehingga dapat selesai dengan lebih efektif dan efisien.

Perkembangan teknologi di era sekarang banyak memberikan pengaruh yang sangat besar dari berbagai bidang bagi penggunaannya. Teknologi yang sering kita jumpai sebagai seorang yang berkecimpung pada dunia pendidikan tentunya sudah banyak kita rasakan. Sehingga salah satu yang sangat terlihat bagaimana berkembang teknologi juga dapat dilihat bagaimana perkembangan pendidikan saat ini. Dengan perkembangnya teknologi diharapkan juga meningkatkan pendidikan di Indonesia sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing dan menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi pada masa mendatang.

Perkembangan teknologi yang dirasakan saat ini oleh masyarakat diharapkan memberi pengaruh yang besar dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana dapat mengubah bagaimana cara berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesama, bekerja, belajar, bermain, dan menjalani kehidupan sehari-hari.

Perkembangan tersebut juga dapat memberikan dampak atau pengaruh bagi kehidupan manusia termasuk di dalamnya kehidupan beragama. Hal tersebut selaras dengan munculnya media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat terutama pelajar atau mahasiswa sebagai media untuk berkomunikasi yang memungkinkan setiap orang bisa berinteraksi dengan orang yang berada di tempat yang berbeda bahkan tempat yang jauh tanpa mengenal batas dan waktu. Selain untuk berinteraksi, setiap orang dapat memperoleh informasi dari manapun, kapanpun dalam bentuk apapun baik terkadang tidak sesuai dengan agama dan budayanya.⁴

⁴ Asep Wahid, “*Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Reiligiuitas Mahasiswa Universitas Islam Bandung*”, (Bandung : Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Faklutas Dakwah Universitas Islam Bandung, 2014), Hal. 17

Media sosial merupakan salah satu dari bukti kemajuan teknologi informasi yang sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat saat ini. Media sosial hadir untuk memeberikan sebuah layanan interaksi yang mudah dan efesien. Pengguna media sosial tidak terbatas pada kaum menengah keatas yang memiliki akses internet dan perangkat yang mendukung, tidak pula terbatas umur, jenis kelamin dan suku.⁵

Media sosial didefinisikan sebagai media online seperti blog, media sosial (Facebook, YouTube, Myspace, Twitter), wiki, forum, dan dunia virtual yang memungkinkan penggunaanya dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten. Saat menggunakan media sosial, media sosial digunakan oleh sebagian besar orang. Karena website ini memungkinkan membuat halaman web pribadi dan terhubung dengan teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi.

Pesatnya perkembangan media sosial saat ini disebabkan karena setiap orang bisa memiliki medianya masing-masing. Situasinya berbeda dengan media dimana media tradisional seperti televisi, radio dan surat kabar memerlukan modal dan tenaga kerja yang besar. Pengguna media sosial dapat diakses melalui jaringan internet tanpa biaya yang besar atau alat yang mahal, dan tanpa pegawai, meskipun aksesnya lambat. Sebagai pengguna media sosial, kita juga mempunyai kebebasan untuk mengedit, menambah, dan mengubah berbagai konten, termasuk teks, gambar, video, dan grafik.

Kemajuan zaman khususnya teknologi digital saat ini yang menjadi salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan informasi adalah dengan memanfaatkan media sosial. Hal ini dibuktikan dengan maraknya akses internet dan penggunaan media sosial di kalangan generasi muda masa kini. Individu mengakses media sosial untuk memenuhi kebutuhan sosial dan informasi. Internet dan media sosial juga digunakan untuk menunjang pendidikan. Sekarang sepenuhnya digital, penjelajahan memerlukan pengambilan informasi yang cepat dan koneksi yang lebih luas dan efisien ke dunia luar. Banyak platform media sosial tersedia secara gratis di ponsel pintar, dan hampir semua orang pasti memilikinya.

Penggunaan media sosial telah merambah hampir setiap tingkatan dan kelompok, termasuk mahasiswa. Penggunaan media sosial pertama kali dimulai dengan email pertama yang dikirim oleh peneliti ARPA (*Advanced Research Project*) yang didirikan pada tahun 1971, dari situlah website GeoCities dikembangkan pada tahun 1995 untuk

⁵ Hendri Pondia, "Teknologi Informasi Dan Komunikasi", (Jakarta : Erlangga, 2004), Hal.7

menyediakan web hosting yang dapat diakses dari mana saja. Kemudian pada tahun 1997 muncullah situs media sosial, dan pada tahun 1999 muncullah situs untuk membuat blok pribadi yaitu Blogger. Hal ini memberikan pengguna kesempatan untuk membuat halaman web mereka sendiri yang dapat berisi informasi apa pun, termasuk masalah pribadi, tanpa mengeluarkan banyak uang. Pengguna media sosial dapat dengan bebas menulis pesan, mengedit, menambah, dan mengubah teks, gambar dan video, grafik, dan lainnya. Meski semuanya bisa dilakukan sendiri dan tanpa bantuan orang lain.

Menurut Nurwani media sosial memiliki dampak positif dan dampak negatif. dampak positif antara lain memperluas jaringan pertemanan, mendapatkan informasi, yang bermanfaat.⁶ Sedangkan dampak negatif dari media sosial adalah menjadikan seseorang lupa waktu, membuat kecanduan terhadap internet, dapat menimbulkan konflik, memberi pengaruh buruk terhadap orang lain.

Penelitian tentang pengaruh penggunaan media sosial ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Windari tentang pengaruh media sosial terhadap pemahaman keislaman mahasiswa PAI di IAIN Purwokerto. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti serta hasil pembahasan yang telah dikemukakan oleh peneliti tentang pengaruh penggunaan media sosial terhadap pemahaman keislaman mahasiswa PAI angkatan 2019 di IAIN Purwokerto, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Pengaruh yang dihasilkan dari variabel penggunaan media sosial adalah pengaruh positif terhadap variabel pemahaman keislaman. Penelitian lainnya juga di kemukakan oleh Ahmad Safi'i Nasution terkait Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Masjid Di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru yang juga memiliki hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh atau dampak dari penggunaan media sosial terhadap perilaku keagamaan remaja masjid.

Selain itu, dampak positif dari media sosial adalah mendekatkan masyarakat dengan orang-orang terdekatnya, dapat lebih mudah berinteraksi dengan banyak orang, hubungan akan semakin luas, masalah jarak dan waktu akan hilang, akan lebih mudah dalam mengekspresikan diri, informasi akan tersebar dengan segera, dan biayanya akan lebih rendah. Di sisi lain, dampak negatif dari media sosial adalah cenderung mengurangi interaksi tatap muka, membuat masyarakat kecanduan internet, menimbulkan konflik dan

⁶Asep Wahid, "*Pengaruh Penggunaan Internet...*", *Ibid.* Hal. 23

masalah privasi, serta menjadikan orang lebih rentan terhadap orang lain. Ini berarti bahwa mereka lebih rentan terhadap dampak negatif orang lain .

Seiring dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, segala bentuk aktivitas mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung saat ini tidak bisa lepas dari penggunaan gawai. Melihat intensitas penggunaan gawai dapat pula mempengaruhi seberapa sering mahasiswa mengakses media social. Media social bagi mahasiswa dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran, bersosialisasi, dan berkomunikasi dengan mahasiswa lain, maupun dalam rangka mencari identitas diri atau hanya sekedar hiburan melepas penat dari padatnya aktivitas-aktivitas perkuliahan. Di samping itu, media sosial pastinya tidak hanya berpengaruh pada kehidupan sosial namun juga pada keagamaan mahasiswa. Media sosial juga sangat berpengaruh terhadap praktik agama islam. Banyak yang saling berbagi tentang praktik dan pengetahuan agama Islam melalui seluler dengan jenis media sosial tentunya di dalam lingkungan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Salah satu jenis konten yang bermanfaat bagi pengguna media sosial adalah konten Islami. Fakta bahwa pengguna dapat dengan bebas membuat, mengunduh, dan berbagi berarti informasi tentang Islam menyebar dengan cepat. Namun, informasi yang disebarkan tidak bisa dianggap benar. Ada aturan yang harus dipatuhi ketika menekuni ilmu Islam sendiri tanpa bantuan orang lain.

Agama mencakup aspek keimanan/keyakinan, praktik keagamaan (ritual), pengalaman spiritual, serta pengetahuan dan perilaku beragama (akhlak). Perilaku beragama meliputi ibadah, kebajikan, ketaatan, kajian agama, sikap toleran, ketaatan pada etika dan moral, serta berbagi ilmu dan pengalaman.

Pemahaman akan agama Islam sangat penting melihat bagaimana perkembangan teknologi pada masa globalisasi saat ini. Mudah-mudahan segala sesuatu diakses dimanapun dan kapanpun, memudahkan masyarakat memberi dan menerima informasi salah satunya terkait kelimuan Islam. Oleh karena itu, pentingnya memiliki pemahaman terhadap agama Islam diharapkan dapat menjadi pedoman agar tidak semua langsung diterima, namun terlebih dahulu mampu memahami dan menafsirkan sesuatu hal tersebut baru diamalkan.

Pemahaman agama Islam erat kaitannya dengan hubungan antara manusia, baik manusia dengan Tuhannya, manusia dengan sesama, dan manusia dengan alam sekitar.

Bagaimana pentingnya pemahaman agama Islam juga dapat meluaskan cara pandang seseorang terhadap segala sesuatu.

Perilaku keagamaan merupakan suatu bentuk perilaku yang mencerminkan nilai-nilai agama yang dikandungnya. Manusia mempunyai dua unsur yaitu unsur jasmani dan unsur rohani. Unsur jasmani diperoleh melalui makanan dan minuman, sedangkan unsur spiritual diperoleh berupa nilai-nilai keagamaan dan spiritual. Di era globalisasi saat ini, bagaimana seseorang menjadi terbiasa dengan ponsel pintar akibat pengaruh media sosial sehingga akan memberi pengaruh dengan sosial media tersebut seseorang akan semakin mendekati atau menjauhi nilai-nilai agama yang dianut.

Dari hasil observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti maka bisa disimpulkan bahwa ponsel tidak bisa lepas dari kehidupan manusia zaman sekarang dimana mereka terlahir ditengah teknologi digital yang sedang gencar-gencarnya dikembangkan. Berikut ini data penggunaan media sosial tahun 2024 dari databoks.katadata.co.id. Jumlah Pengguna, total Pengguna : 191 juta pengguna (73,7% dari populasi), pengguna Aktif : 167 juta pengguna (64,3% dari populasi), penetrasi Internet : 242 juta pengguna (93,4% dari populasi).

Platform Media Sosial Terpopuler , *youtube* : 139 juta pengguna (53,8% dari populasi), *instagram* : 122 juta pengguna (47,3% dari populasi), *facebook* : 118 juta pengguna (45,9% dari populasi), *whatsapp* : 116 juta pengguna (45,2% dari populasi), *tiktok* : 89 juta pengguna (34,7% dari populasi).⁷

Hasil observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai sejumlah 50 mahasiswa menunjukkan bahwa Mahasiswa PAI Angkatan 2022 telah menggunakan sosial media. Baik digunakan sebagai sarana komunikasi, mencari materi perkuliahan, sampai mencari informasi tambahan mengenai keislaman. Media sosial yang dipakai adalah Whatsapp, Youtube, Instagram, Facebook. Kebanyakan informasi keislaman yang diminati adalah akun tausiyah keislaman sebagai motivasi dalam meningkatkan keimanan dan keislaman.

Berdasarkan fenomena diatas dapat dilihat seberapa besar pengaruh media sosial bagi mahasiswa sehingga dapat memberi pengaruh baik itu positif maupun negatif terhadap pemahaman yang mendalam tentang agama Islam dan bagaimana pengaruh

⁷<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/03/01/ini-media-sosial-paling-banyak-digunakan-di-indonesia-awal-2024>

tersebut memberi perubahan terhadap bagaimana praktek agama Islam mahasiswa. Berdasarkan pendapat dari Rulli Nasrullah yang mengatakan bahwa media sosial merupakan sebuah situs yang menjadi tempat orang-orang berkomunikasi dengan teman-teman yang mereka kenal di dunia nyata maupun dunia maya, kemudian Musthafa Kamal Pasha yang mengatakan dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Umar bin Khatab r.a Rasulullah saw diterangkan bahwa ajaran Islam memuat tiga ajaran dasar, yaitu Iman, Ikhsan, dan Islam. Ketiga ajaran ini pada hakekatnya merupakan satu kesatuan yang bulat dan utuh, yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, dan menurut Syaiful Muhyidin mengatakan bahwa Praktik agama Islam memiliki pondasi yang merupakan lima pilar dasar. Hal tersebut dapat menjadi alasan peneliti untuk mengetahui secara mendalam sejauh mana Pengaruh Media Sosial Terhadap Pemahaman dan Praktik Agama Islam Mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti memaparkan identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh media sosial terhadap pemahaman agama Islam
2. Pengaruh media sosial terhadap praktik agama Islam
3. Pengaruh media sosial terhadap pemahaman agama islam Mahasiswa PAI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
4. Pengaruh media sosial terhadap praktik agama Islam Mahasiswa PAI UIN Sayyid Ali
5. media sosial terhadap pemahaman dan praktik agama Islam Mahasiswa PAI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi penelitian ini agar tidak menimbulkan pelebaran dalam pembahasan, maka pembatasan penelitian yaitu:

1. Pengaruh media sosial terhadap pemahaman agama Islam Mahasiswa PAI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Pengaruh media sosial terhadap praktik agama Islam Mahasiswa PAI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
3. Pengaruh media sosial terhadap pemahaman dan praktik agama Islam islam Mahasiswa PAI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah. Maka peneliti merumuskan latar belakang sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media sosial terhadap pemahaman agama Islam mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan media sosial terhadap praktik agama Islam mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
3. Seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial terhadap pemahaman dan praktik agama Islam mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media sosial terhadap pemahaman agama Islam mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media sosial terhadap praktik agama Islam mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial terhadap pemahaman dan praktik agama Islam mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan

2. Secara Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan berpikir guna melatih kemampuan, memahami dan menganalisis masalah-masalah yang

berkaitan dengan Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Pemahaman dan Praktik Agama Islam mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

b. Bagi Pengelola

Hasil penelitian skripsi ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan atau untuk pengembangan ide-ide baru untuk penelitian selanjutnya, untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam bersikap dan berperilaku dalam pendidikan.

c. Bagi Dosen

Menambah temuan keilmuan tentang Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Pemahaman Dan Praktik Agama Islam mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam pengembangan materi mengajar yang lebih relevan, mutakhir, dan efektif.

d. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan baru tentang Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Pemahaman dan Praktik Agama Islam mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sehingga menjadi pertimbangan serta referensi terhadap penelitian dan sejenisnya.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara yang disusun sebelum melakukan penelitian, yang selanjutnya dibuktikan dengan melakukan penelitian.⁸ Sesuai dengan latar belakang masalah, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

Ho : Tidak adanya pengaruh penggunaan media sosial terhadap pemahaman dan praktik agama Islam mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Ha : Adanya pengaruh penggunaan media sosial terhadap pemahaman dan praktik agama Islam mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

⁸ Ahmad Tanzeh, "*Metodologi Penelitian Praktis*", (Yogyakarta: Teras, 2011), Hal. 102

a. Pengaruh

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁹ Menurut Badudu dan Zain menyertakan bahwa pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu yang terjadi dan dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain.

Pengaruh merupakan kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu seperti orang, benda, yang turut membentuk waktu atau perbuatan seseorang.¹⁰

b. Media Sosial

Media sosial merupakan sebuah situs yang menjadi tempat orang-orang berkomunikasi dengan teman-teman yang mereka kenal di dunia nyata maupun dunia maya.¹¹ Media sosial yang dimaksud disini adalah sebuah media yang bisa dipakai oleh setiap kalangan untuk berkomunikasi melihat informasi dan sebagainya, seperti facebook, whatsapp, Instagram, youtube, blog, dan sebagainya.

c. Pemahaman agama Islam

Pemahaman merupakan proses berpikir dan belajar, dikatakan demikian karena untuk menuju ke sebuah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berpikir. Pemahaman merupakan proses, perbuatan, dan cara memahami.¹²

Pemahaman adalah tingkatan kemampuan seseorang yang mampu menangkap makna, arti dari suatu konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Kemampuan seseorang dalam upaya memahami, menalar, memecahkan suatu masalah serta mengolah informasi merupakan hal pokok dalam kemampuan kognitif. Kemampuan kognitif sendiri mengandung arti kegiatan mental yang terkait dalam proses memperoleh, memahami, menyimpan, memunculkan Kembali dan memanfaatkan informasi tersebut sebagai dasar dalam menjawab suatu permasalahan.¹³

Pemahaman agama Islam merupakan proses berpikir dan belajar memahami agama Islam sehingga dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) VI

¹⁰ Peter Salim dan Yrny Salim, "*Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*", Jakarta: Modern English Press, 2002.

¹¹ Rulli Nasrullah, "*Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosoteknologi*", (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), Hal. 11

¹² Ambar Sri Lestari, "*Narasi dan Literasi Media dalam Pemahaman Gerakan Radikalisme Konsep dan Analisis*", (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2020), Hal. 42

¹³ Ambar Sri Lestari, *Ibid*, Hal. 71

d. Praktik agama Islam

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, disebutkan bahwa praktik adalah kata baku dari kata praktek. Menurut kamus tersebut, praktik diartikan sebagai pelaksanaan secara nyata dari apa yang disebutkan dalam teori. Bisa juga diartikan bahwa praktik adalah bentuk pelaksanaan pekerjaan atau perbuatan penerapan teori.

Berdasarkan pengertian tersebut pengertian dari praktik agama Islam merupakan pelaksanaan secara nyata perbuatan atau perilaku sesuai dengan syariat agama Islam berdasarkan teori yang diterapkan.

2. Penegasan Operasionalisme

a. Pengaruh

Pengaruh merupakan daya yang timbul dari sesuatu, baik orang ataupun benda yang dapat memberikan perubahan pada kepercayaan atau perbuatan. Pengaruh dalam penelitian ini adalah perubahan yang terjadi pada mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang disebabkan oleh media sosial.

Pengaruh memiliki dua sisi, yaitu berupa pengaruh positif dan pengaruh negatif. Pengaruh positif berarti, dapat memberi dampak yang baik. Sedangkan pengaruh negative berarti kebalikannya yaitu dapat memberi dampak buruk.

b. Media Sosial

Media social dalam penelitian ini adalah aplikasi-aplikasi yang dapat dijangkau mahasiswa dalam menyebarkan ataupun menerima informasi terkait ajaran agama Islam. Bagaimana aplikasi-aplikasi tersebut diakses oleh mahasiswa dan memberikan pengaruh baik itu positif maupun negative.

c. Pemahaman agama Islam

Pemahaman agama Islam dalam penelitian ini adalah bagaimana mahasiswa dapat berpikir dan belajar memahami ajaran agama Islam guna menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa dapat memahami ajaran agama Islam yang sudah dipelajari dan menerapkannya sesuai syariat agama Islam. Bagaimana pemahaman yang benar dan menambah pengetahuan ajaran yang belum diketahui.

d. Praktik agama Islam

Praktik agama Islam dalam penelitian ini adalah bagaimana mahasiswa dalam menjalankan praktik atau pelaksanaan kewajiban sebagai umat beragama. Dengan

pengaruh media sosial dimana banyak sekali konten-konten tentang agama Islam, dapat memberi pengaruh pada mahasiswa bagaimana praktik agama Islam yang benar sesuai syariat.

H. Sistematika Pembahasan

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Praktik Agama Islam Pada Mahasiswa Pai Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung” memuat sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, surat pertanyaan keaslian tulisan, motto, persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian Utama (inti)

Bagian utama (inti) terdiri dari lima bab diantaranya:

a. Bab I : Pendahuluan

Pada bab I ini terdiri latar belakang masalah, identifikasi dan Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

b. Bab II : Landasan Teori

Pada bab II ini memuat dua hal pokok, yaitu deskripsi teoritis tentang objek (variabel) yang diteliti dan kesimpulan tentang kajian yang antara lain berupa argumentasi atas hipotesis yang diajukan dalam bab yang mendahuluinya.

c. Bab III : Metode Penelitian

Pada bab III ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisa data, dan prosedur penelitian.

d. Bab IV : Hasil Penelitian

Pada bab IV ini berisi tentang deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel, uji klasik, dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

e. Bab V : Pembahasan

Pada bab V ini terdiri dari uraian mengenai pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan di dalam bab IV.

f. Bab VI : Penutup

Pada bab VI ini terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

3. Bagian Akhir,

Bagian akhir dari skripsi memuat daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.